

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok perusahaan yang paling mampu bertahan saat krisis ekonomi melanda suatu negara. Pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat pastinya akan membuka peluang kerja yang besar. Namun perusahaan kecil ini masih dianggap sebagai perusahaan yang lemah dalam hal kinerja (Ardiana dan Subaedi, 2010).

Meskipun memiliki kemampuan strategis dan pemasaran, umumnya tidak mudah untuk menentukan kinerja usaha kecil. Masalah bisnis, khususnya pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan, berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, implementasi pelaporan keuangan bagi UMKM masih sangat lemah. Kekurangan ini dibuktikan dengan hasil penelitian Sukmana dan Firmansyah (2014). Hal ini menunjukkan bahwa masalah terbesar dalam penyusunan laporan keuangan tahunan sesuai standar (SAKETAP) adalah manajemen bukanlah ahlinya, tetapi SAKETAP yang sudah ada. Tidak tahu. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman tentang standar akuntansi serta kurangnya regulasi dan otoritas yang mewajibkan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan. Menjalankan usaha pemasaran, kegiatan operasional, sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan secara bersamaan, transaksi yang digunakan masih sangat sederhana (Wahid,2017).

Pelaporan keuangan adalah informasi atau alat untuk menggambarkan kondisi bisnis (baik meningkat atau menurun). Salah satu pilihan untuk mencapai kinerja yang baik adalah dengan mendapatkan gelar yang tepat atau mematuhi SAKETAP. Namun, banyak UMKM memiliki masalah dalam mempersiapkan laporan keuangan tahunan yang sebenarnya dan kemudian hanya mencatat jumlah yang diterima dan dibelanjakan, jumlah barang yang dijual dan dibeli dan jumlah hutang atau piutang. Hal ini menyebabkan sulitnya mengukur kinerja suatu perusahaan, baik berkembang atau tidaknya usahanya (Wahid, 2017).

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah motivasi yang baik dan motivasi yang tinggi. Motivasi meningkatkan keinginan untuk percaya pada pekerjaan yang dilakukan. Hasil penelitian Yusella, Fajriani Fitria (2016) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini menjadi dasar bahwa motivasi yang tinggi dan luas dalam menjalankan usaha merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha sebagai modal yang serius (Wahid, 2017). Banyak penelitian sebelum

Mencari bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM sebagai berikut: Menurut penelitian Wahid, (2017), kemampuan dan motivasi pelaporan keuangan mempengaruhi kinerja operasional usaha kecil dan menengah di kota, mempengaruhi Tasikmalaya. Selain itu, Sulistyandari dkk. (2016). Menemukan bahwa UMKM dipengaruhi oleh keterampilan SDM.

Map-based Desa Tanjung Binga yang terletak di bagian utara Pulau Belitung merupakan salah satu desa yang penduduknya merupakan salah satu masyarakat

adat Sulawesi Selatan. Ada alasan mengapa judul desa nelayan di desa Tanjung Binga. Hal ini disebabkan 1.700 keluarga yang tinggal di sana, sekitar 80% di antaranya bekerja sebagai nelayan. Yang utama adalah mengolahnya menjadi ikan asin. Desa ini juga dikenal sebagai sentra ikan asin terbesar di Indonesia. Ikan asin dari Tanjung Binga juga diekspor ke mancanegara, pendapatan juga menjadi ancaman bagi generasi muda Tanjung Binga. Anak-anak muda putus sekolah dan memilih pergi ke laut. Pendidikan bukanlah prioritas bagi warga Tanjung Binga tetapi pendidikan dapat membangun generasi yang lebih baik dan bermartabat (tribunnews2021). Oleh sebab itu, dikarenakan desa Tanjung Binga merupakan daerah penghasil ikan asin terbesar di Indonesia, maka peneliti memilih objek desa Tanjung Binga.

1.2.Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, kami dapat menyimpulkan bahwa laporan penelitian ini terlihat seperti ini: Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil

1. Apakah laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM desa Tanjung Binga?
2. Apakah motivasi pendistribusian berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Desa Tanjung Binga?
3. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap positif kinerja UMKM di Desa Tanjung Binga?

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini untuk menghindari meluasnya permasalahan dan agar penelitian lebih fokus yaitu Responden yang dipilih berasal dari UMKM Ikan Asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung.

1.4.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Tanjung Binga
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pendistribusian terhadap kinerja UMKM di Desa Tanjung Binga
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja UMKM di Desa Tanjung Binga

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini

1. Bagi penulis, menambah khasanah pengetahuan, melengkapi dan mendapat informasi yang berharga mengenai pengaruh penyusunan laporan keuangan, motivasi pendistribusian dan kompetensi terhadap kinerja UMKM
2. Bagi UMKM sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi juga motivasi kedepan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Desa Tanjung Binga
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi referensi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah seperti ini dari sudut pandang yang berbeda.